

BAB II KAJIAN

PUSTAKA

A. Metodologi Pembelajaran

Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metodologi pembelajaran merupakan cara-cara dalam melakukan aktivitas antara pengajar dan siswa ketika berinteraksi dalam proses belajar. Pengajar perlu mengetahui dan mempelajari metode pengajaran agar dapat menyampaikan materi dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Metode pengajaran dipraktikkan pada saat mengajar dan dibuat semenarik mungkin agar siswa mendapat pengetahuan dengan efektif dan efisien. Berikut ini metode-metode pengajaran dalam proses belajar:

1. Metode Konvensional atau Metode Ceramah

Metode pengajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Metode ini merupakan metode yang paling praktis dan ekonomis, tidak membutuhkan banyak alat bantu. Metode ini mampu digunakan untuk mengatasi kelangkaan literatur atau sumber rujukan informasi karena daya beli siswa yang diluar jangkauan.

Namun metode ini juga memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan.

a) Kekurangan metode ceramah yaitu:

- 1) Siswi menjadi pasif.
- 2) Proses belajar membosankan dan siswi mengantuk.
- 3) Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan.
- 4) Siswi dengan gaya belajar visual akan bosan dan tidak dapat menerima informasi atau pengetahuan, pada anak dengan gaya belajar auditori hal ini mungkin cukup menarik.
- 5) Evaluasi proses belajar sulit dikontrol, karena tidak ada poin pencapaian yang jelas.
- 6) Proses pengajaran menjadi verbalisme atau berfokus pada pengertian kata-kata saja.

b) Kelebihan dari metode ini juga ada, antara lain:

- 1) Mendorong siswi untuk menjadi lebih fokus.
- 2) Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.
- 3) Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
- 4) Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
- 5) Mudah dilaksanakan.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran. Bahan ajar akan memberikan pandangan secara nyata terhadap apa yang akan dipelajari, bisa juga melalui bentuk praktikum. Metode demonstrasi ini memiliki manfaat antara lain siswi jadi lebih tertarik dengan apa yang

diajarkan, siswi lebih fokus dan terarah pada materi, pengalaman terhadap pengajaran lebih diingat dengan baik oleh siswi.

- a) Kelebihan metode demonstrasi ini, antara lain:
 - 1) Siswi bisa memahami secara lebih jelas tentang suatu proses atau cara kerja.
 - 2) Penjelasan menjadi lebih mudah dimengerti.
 - 3) Meminimalisir kesalahan dalam menyampaikan materi lisan, karena bukti konkret bisa dilihat.
- b) Kekurangan dari metode demonstrasi ini, yaitu:
 - 1) Apabila benda yang didemonstrasikan terlalu kecil, siswi kesulitan dalam mengamati.
 - 2) Jumlah siswi yang terlalu banyak dapat menghalangi pandangan siswi secara merata.
 - 3) Tidak semua materi bisa didemonstrasikan.
 - 4) Memerlukan guru yang benar-benar paham, agar bisa mendemonstrasikan dengan baik.

3. Metode Pemecahan Masalah (Problem Based Learning)

Metode PBL ini dilakukan dalam kelas kecil, siswi diberikan kasus untuk menstimulasi diskusi kelompok. Kemudian siswi mengutarakan hasil pencarian materi terkait kasus dan didiskusikan dalam kelompok.

- a) Kelebihan metode problem based learning adalah:
- 1) Siswi menjadi lebih aktif dalam mencari materi atau informasi terkait kasus.
 - 2) Siswi aktif dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi.
 - 3) Suasana kelas tidak membosankan dan menyita fokus siswi.
- b) Kekurangan metode problem based learning, yaitu:
- 1) Metode ini lebih tepat dilakukan dalam kelas kecil dengan jumlah siswi yang tidak terlalu banyak.
 - 2) Perlu adanya trigger atau kasus pemicu yang baik agar diskusi dapat terarah sesuai tujuan pembelajaran.
 - 3) Perlu adanya mentor atau pembimbing yang bertugas meluruskan alur diskusi.
 - 4) Diskusi bisa berjalan terlalu panjang lebar pada satu topik bahasan dan memakan waktu apabila semua siswi berpendapat pada satu topik.
 - 5) Pendapat siswi mungkin sama atau mirip yang seharusnya sudah tidak perlu disampaikan lagi.
4. Metode Musyawarah

Musyawarah adalah salah satu cara penyelesaian tanpa harus menyebabkan konflik atau pertengkaran. Musyawarah berarti adanya kesepakatan bersama antara berbagai pihak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia musyawarah diartikan sebagai pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah menurut T. Heru Nurgiansah dalam buku Pendidikan Pancasila (2021) musyawarah

menjadi menjadi cara menyelesaikan masalah tanpa melibatkan kekerasan. Karena musyawarah dilaksanakan dengan saling mendengar, menerima dan memberi saran hingga mencapai kata mufakat. Dampak jika memutuskan hal tanpa musyawarah akan ada pihak yang dirugikan karena mereka tidak diajak berkumpul untuk sering mendengar, menerima dan memberi saran. Tidak dilakukannya musyawarah berarti juga tidak ada kesepakatan akibatnya saling bermusuhan sehingga menciptakan kondisi yang tidak nyaman. Namun metode ini juga memiliki kekurangan maupun kelebihan sama halnya dengan metode lain.

- a) Kekurangan metode musyawarah, yaitu :
- 1) Cocok digunakan untuk kelompok kecil.
 - 2) Tema diskusi terbatas.
 - 3) dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
 - 4) Dibutuhkan penyampaian secara formal dalam berpendapat.
- b) Kelebihan metode musyawarah, yaitu :
- 1) Memberikan pemahaman pada siswi bahwa setiap permasalahan pasti ada penyelesaiannya.
 - 2) Siswi mampu berfikir kritis.
 - 3) Mendorong siswi untuk dapat menyampaikan pendapatnya.
 - 4) Mengambil satu atau lebih alternatif pemecahan masalah.
 - 5) Mendorong siswi memberikan masukan untuk pemecahan masalah.

- 6) Siswi menjadi paham tentang toleransi pendapat dan juga mendengarkan orang lain.

B. Meningkatkan Pemahaman

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peningkatan adalah suatu proses, cara atau perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya). Peningkatan adalah suatu proses, cara atau perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu kesuatu arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.

Sedangkan arti dari pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, suatu proses, cara atau perbuatan untuk memahami atau memahamkan.

Dari sinilah peneliti menyimpulkan bahwa peningkatan pemahaman yang dikehendaki adalah peningkatan pemahaman siswi yang ditekankan pada kemampuan ranah kognitif, afektif serta psikomotorik.